

### 3 Pilar Kota Bekasi Rapat Koordinasi Pengamanan Natal dan Tahun Baru

**KOTA BEKASI (IM)** - Rapat Koordinasi 3 Pilar Kota Bekasi dihadiri Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi, Kapolres Metro Bekasi Kota, Kombes Pol Wijonarko, dan Dandim 0507 Bekasi, Letkol Arm. Iwan Apriansyah, terkait pengamanan malam Natal dan Tahun Baru 2021, serta operasi Lilin Jaya 2020 pada masa Adaptasi Tatanan Hidup Baru (ATHB) di Stadion Patriot Candrabhaga, Kamis (17/12).

Dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Kamis (17/12) disebutkan, acara tersebut juga dihadiri Sekretaris Daerah Kota Bekasi, Reny Hendrawaty, Perangkat Daerah se Kota Bekasi, para Camat se Kota Bekasi, Kapolsek se Kota Bekasi dan Babinsa se Kota Bekasi.

Kapolres Metro Bekasi Kota, Kombes Pol Wijonarko, menyampaikan, sebagai komando keamanan harus siap siaga dalamantisipasi kerumunan banyak pada malam Natal dan Tahun Baru. Ia menyarankan, agar Pemerintah Kota Bekasi menetapkan 50 persen berada di gereja sisanya mengikuti kegiatan keagamaan di rumah saja dengan video virtual.

Ia menekankan warga tidak menggunakan petasan atau kembang api yang dapat menimbulkan kerumunan warga. Juga untuk tempat hiburan dan wisata lebih baik ditutup selama perayaan malam tahun baru agar kita bisa memastikan warga tidak ada yang mengikuti kegiatan tersebut.

Wijonarko meminta jajarannya pada malam natal dan tahun baru cukup melakukan pengecekan dari luar gereja atau ruko. Sebab, dikhawatirkan para jemaat yang melaksanakan ibadah sudah bersih dari Covid-19, jadi jadi cukup dari luar saja memantau kegiatan ibadah tersebut.

Sementara Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi menginstruksi kepada para Camat untuk melakukan sosialisasi pengalangan kembali 3 M di masyarakat dan pengontrolan dari kepala puskesmas untuk terus mentracking keluarga para pasien positif.

Kegiatan ibadah tidak ada yang melarang, ditetapkan tidak lebih dari 30 orang di rumah ibadah, ruko atau lainnya, sisanya bisa dilakukan video virtual di rumah masing-masing agar tidak ada penambahan kembali yang terpapar.

Pemerintah Kota Bekasi juga memberikan penegasan bagi para ASN muslim untuk tidak mengambil cuti pada tahun baru ini, kecuali yang beragama non muslim atau yang merayakan natal untuk tetap mengikuti kegiatan ibadah.

Pada malam tahun baru, 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2021 akan dibuatkan intruksi untuk menutup kegiatan termasuk hotel, tempat hiburan dan tempat wisata agar tidak ada kerumunan pada malam pergantian tahun baru.

"Ini disepakati dan akan dibuatkan himbauannya," tegas Wali Kota Bekasi. ● **mdl**

FOTO: ANI



**BUDI DAYA LOBSTER AIR TAWAR DI BEKASI** Petani menunjukkan lobster air tawar capit merah (red claw) yang akan ditempatkan ke kolam pembenihan "warwer lobster", Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat, Kamis (17/12). Bibit lobster air tawar dijual dengan harga Rp.2.500 per-ekor sedangkan induk dijual dari harga Rp.150.000 - Rp .200.000 per-Kg untuk memenuhi kebutuhan rumah makan dan peternak di Jabodetabek.

### Kronologi Pemukulan Vokalis Band di Kafe Tiffany, Jatisampurna Bekasi

**KOTA BEKASI (IM)** - Lima sekuriti di Kafe Tiffany, Jatisampurna, Bekasi, yang diduga mengeroyok seorang vokalis band ditangkap Polsek Pondok Gede.

Saat jumpa pers di Polsek Pondok Gede, salah satu tersangka menceritakan kronologi peristiwa yang terjadi pada Minggu (6/12) dini hari. Saat itu, korban RH (27) mengisi acara di kafe Tiffany. Saat performance, RH ditegur salah satu sekuriti karena naik ke atas sound system. Walau sudah ditegur, RH tetap saja melakukan hal yang sama berulang kali ketika bernyanyi di panggung.

"Terus pas sudah selesai, di pintu keluar kami tegur baik-baik, lalu dia (RH) bilang kalau masalah rusak dia tanggung jawab. Kita sudah kesal kan," ujar salah satu tersangka dalam jumpa pers, Kamis (17/12).

Teguran tersebut pun akhirnya memicu adu mulut antara sekuriti dan korban. Karena emosi sudah me-

muncak, perkelahian pun terjadi. Tersangka mengklaim bahwa korban mendorong terlebih dahulu. "Dia (korban) dorong duluan, sekuriti jatuh. Kita langsung bangun," kata tersangka.

Situasi semakin memanas. Lima sekuriti yang ada di lokasi langsung menghujani korban dengan bogem mentah. Akibatnya, korban mengalami luka memar di wajah dan kepala bagian belakang. Korban kemudian melaporkan kejadian itu ke Polsek Pondok Gede.

Kapolsek Pondok Gede Kompol Jimmy Martin Simanjuntak mengatakan kelima tersangka yang berinisial YES, F, O, D, D ini ditangkap pada Selasa (8/12). Mereka ditangkap tanpa perlawanan karena menggunakan ojek online.

"Penjualan turun sih, tapi kalau kami tidak terlalu terasa dibanding pedagang lain, karena masih banyak pesanan via online juga," ungkapnya. Namun, sama seperti Muji, Tachi mengaku penjualan offline atau secara langsung di pasar turun drastis sejak pandemi Covid 19. Dia hanya menjual sekitar 200 kue perhari. Penjualan tersebut menurun dari 500 kue terjual dalam sehari.

"Kalau penjualan secara langsung pastinya sangat terdampak, karena orang yang ke pasar juga sudah sangat berkurang. Biasanya saya jual bisa sekitar 500 Kue kalau langsung, ini cuma 200 kue aja sehari," tuturnya.

Hal yang sama juga dialami oleh Wahyu, pedagang daging sapi ini tak lagi meraup untung akibat virus Corona atau Covid-19 mewabah di Indonesia.

Dia bercerita, setiap hari ia bisa menjual 150 kilogram daging sapi. Namun, sejak ada kasus positif Covid-19, laku 20 kilogram saja sudah sangat bersyukur.

"Sepi sekarang mah orang-orang pada takut ke pasar. Dulu jam segini (jam 07.00 WIB pagi) sudah habis 30-40 kilogram. Sehari dapat-lah 130 hingga 150 kilo. Sekarang jual 50 kilo aja susah minta ampun," kata Wahyu.

Soal harga daging sapi sebenarnya stabil, bahkan tidak ada kenaikan signifikan. Hanya saja, minat beli masyarakat di pasar memang turun drastis lantaran mereka takut penyebaran virus Covid-19 di tengah keramaian. Banyak dari warga memilih berbelanja secara online karena tinggal duduk manis di rumah.

"Saya juga lagi mikirin buat nawarin ke pelanggan daging sapi diantar aja, supaya laku. Kalau enggak laku-laku juga kan busuk nanti malah rugi," ujarnya.

Hal senada diungkapkan Sumiran pedagang ikan di pasar yang sama. Omset penjualannya turun hingga 70 persen selama Covid-19 ada di Indonesia. Selain itu, ia pun diliputi ketakutan karena harus terpaksa berjualan meski inginnya di rumah saja.

"Kalau bisa milih saya juga pengennya di rumah aja sama kayak yang lain. Tapi, kalau enggak jualan, saya dapat penghasilan dari mana?," katanya.

# 4 | Metropolis

IDN/ANTARA



### PEMBANGUNAN LRT JABODEBEK CAPI 80 PERSEN

Suasana aktivitas pembangunan proyek Light Rapid Transit (LRT) Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi atau Jabodebek di Jakarta, Kamis (17/12). PT Adhi Karya (Persero) Tbk. mencatat progres pembangunan proyek LRT Jabodebek Fase I hingga akhir November 2020 sudah mencapai 80 persen, dimana "U-Shaped Girder" sudah terpasang 100 persen.

## Pengguna Transportasi Umum yang ke Luar dan Masuk Jakarta Wajib Rapid Test Antigen

Selama periode libur Natal dan Tahun Baru, 18 Desember 2020 sampai 8 Januari 2021. wajib rapid test antigen ini diberlakukan bagi pengguna transportasi umum yang ke luar dan masuk Jakarta.

**JAKARTA (IM)** - Corporate Secretary Division Head PT MRT Jakarta Muhammad Kamaluddin mengatakan, perusahaan akan membatasi jam operasional kereta MRT hingga pukul 20.00 WIB. Kebijakan ini akan mulai diterapkan mulai Jumat (18/12) hari ini hingga 8 Januari 2021.

Pembatasan jam operasional MRT sejalan dengan Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di Masa Libur Hari Raya Natal 2020

dan Tahun Baru 2021. "Sejalan dengan Instruksi Gubernur No. 64 Tahun 2020, maka jam operasi MRT Jakarta hanya sampai 20.00 mulai besok 18 Desember hingga 8 Januari 2021," ucap Kamaluddin, Kamis (17/12).

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengeluarkan Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di Masa Libur Hari Raya Natal 2020 dan Tahun Baru 2021.

Dalam Instruksi tersebut, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memerintahkan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) untuk menetapkan jam operasional transportasi umum sampai pukul 20.00 WIB.

Anies juga meminta Dishub menetapkan protokol kesehatan bagi pelaku usaha, pengelola, atau penanggung jawab moda transportasi umum yang menjadi kewenangan daerah DKI Jakarta.

Dishub DKI Jakarta juga diminta Anies untuk melakukan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan RI. Koordinasi tersebut ditujukan khusus pada kegiatan pelaksanaan pemantauan setiap orang yang melakukan perjalanan keluar-masuk wilayah DKI Jakarta.

Sedangkan terkait pengecekan surat keterangan hasil rapid test antigen, Kepala Dinas Perhubungan DKI

Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, aturan pengecekan tersebut berlaku mulai Jumat (18/12) hari ini Adapun titik fokus pemeriksaan, kata Syafrin, berada di jalur udara. Meski demikian, pemeriksaan hasil rapid test antigen juga dilakukan di transportasi umum jalur laut dan darat.

"Kami prioritasnya di udara untuk menyertakan itu (rapid test antigen)," kata Syafrin.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan sebelumnya menginstruksikan kebijakan wajib rapid test antigen untuk perjalanan orang keluar kota di daerah-daerah yang mengalami lonjakan kasus Covid-19.

"Saya minta hari ini SOP untuk penggunaan antigen segera diselesaikan," kata Luhut, Selasa lalu.

Adapun daerah-daerah yang digarisbawahi memiliki peningkatan penyebaran wabah Covid-19 adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Bali, Kalimantan Timur, dan DKI Jakarta.

Syafrin Liputo mengatakan, aturan menyertakan syarat hasil test antigen akan berlaku selama periode libur Natal dan Tahun Baru 18 Desember 2020 sampai 8 Januari 2021.

Adapun kewajiban rapid test antigen ini diberlakukan untuk pengguna transportasi umum untuk ke luar-masuk Jakarta. "Itu menjadi kewajiban nasional, artinya bagi maskapai, bagi (penumpang) yang akan membeli tiket itu diwajibkan calon penumpang melakukan hasil rapid," kata Syafrin. ● **osm**

### 8.000 Ojol di Jakarta Dijadikan sebagai Tim Pemburu Covid-19

**JAKARTA (IM)** - Polda Metro Jaya menggandeng komunitas ojek online (ojol) menjadi bagian dari Tim Pemburu Covid-19 untuk mengawasi pelanggaran protokol kesehatan. Setidaknya ada 8.000 pengendara ojol yang digandeng menjadi penegak disiplin protokol kesehatan.

"Polda Metro Jaya melepas komunitas ojek online sebagai mitra daripada Tim Pemburu Pelanggar Covid-19. Ada 8.000 (pengendara ojol) kurang lebih," ujar Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran, Kamis (17/12).

Fadil menjelaskan, sejumlah ojol yang telah dibina itu diharapkan dapat membantu pemerintah untuk meminimalisasi adanya kerumunan massa yang ada guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

"Kami bina untuk membantu pemerintah dalam memutus mata rantai Covid-19 di wilayah masing-masing sekaligus menjadi pionir di komunitas masing-masing," katanya.

Sebagai langkah pencegahan, ia menjadi lebih sering mencuci tangan dan memakai hand sanitizer. Dia menyadari bahwa pekerjaannya sebagai pedagang ikan memiliki risiko tertular yang cukup tinggi karena bertemu banyak orang. "Setiap hari saya juga pakai masker begini karena ya takut juga," ujarnya. ● **tom**

Sebelumnya, Polda Metro Jaya, Kodam Jaya, serta Pemprov DKI Jakarta meluncurkan Tim Pemburu Covid-19 pada 4 Desember 2020. Pembentukan tim yang tergabung dari Polri, TNI, dan Pemprov DKI dengan nama Covid Hunter itu memiliki tugas menindak adanya pelanggaran protokol kesehatan.

Fadil mengatakan, pembentukan Covid Hunter itu dilakukan sebagai upaya Polri, TNI, dan Pemprov DKI menindak kasus kerumunan yang belakangan ini masih kerap terjadi di tengah pandemi Covid-19. ● **ber**

### Pemkot Bekasi Minta Warga Terapkan 3M saat Merayakan Natal dan Tahun Baru

**KOTA BEKASI (IM)** - Pemkot Bekasi mengimbau warganya agar tetap menerapkan protokol 3M, yakni Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, saat merayakan Natal dan Tahun Baru 2021.

Terkait hal ini, Pemkot Bekasi mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 452 / 7194 - Setda. Kesos Tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2021 Menerapkan Protokol Kesehatan 3M Dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 pada masa pandemi di Kota Bekasi, Kamis (17/12).

Dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Kamis (17/12) disebutkan, Surat Edaran itu dikeluarkan sebagai bentuk respon atas kerinduan umat beragama untuk kembali melaksanakan ibadah di rumah ibadah masing-masing dengan tetap menaati protokol kesehatan, terutama dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Pemerintah Kota Bekasi menghimbau kepada seluruh Kepala Perangkat Daerah, Persekutuan Gereja Indonesia, Tokoh Masyarakat, Pimpinan Umat Kristiani, Organisasi Masyarakat dan seluruh element masyarakat di Kota

Fadil mengatakan, program itu dilakukan mengingat angka kasus penyebaran Covid-19 dinilai masih tinggi setiap hari di Jakarta.

"Setiap hari masih ada sekitar 1.500 kasus baru. Jumlah kasus aktif terus meningkat ini bisa dilihat dari data di rumah sakit rujukan maupun Wisma Atlet, di mana kompetensi rate itu masih meningkat," katanya.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya, Kodam Jaya, serta Pemprov DKI Jakarta meluncurkan Tim Pemburu Covid-19 pada 4 Desember 2020. Pembentukan tim yang tergabung dari Polri, TNI, dan Pemprov DKI dengan nama Covid Hunter itu memiliki tugas menindak adanya pelanggaran protokol kesehatan.

Fadil mengatakan, pembentukan Covid Hunter itu dilakukan sebagai upaya Polri, TNI, dan Pemprov DKI menindak kasus kerumunan yang belakangan ini masih kerap terjadi di tengah pandemi Covid-19. ● **ber**

IDN/ANTARA



### PERTANIAN DENGAN SISTEM ORGANIK DI BEKASI

Pekerja melakukan perawatan sayuran kale yang ditanam dengan sistem pertanian organik di "Ricky Farm" Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat, Kamis (17/12). Menurut pengelola sayuran dari pertanian organik memiliki nilai ekonomis tinggi dengan harga jual Rp.35.000 - Rp.100.000 dan menggunakan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis.